

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan yang berat terutama berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Selain hal tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang maju dan berkembang. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 yaitu: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran geografi memiliki cakupan yang sangat luas dan memiliki makna dan arti yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia di tengah-tengah masyarakat. Oleh sebab itu pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang mata pelajaran geografi sangat penting untuk dimiliki siswa.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, akan mampu menjadi siswa yang berprestasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan

kualitas pendidikan siswa yaitu dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Di mana prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang baik maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orang tua ialah yang memegang peran penting serta menjadi guru bagi anak dalam mengenali dunianya. Keluarga mempunyai fungsi yang sangat kuat pengaruhnya terhadap pendewasaan anak. Diantaranya dengan cara orang tua mendidik anaknya, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah akan dapat lebih baik dan berhasil jika keluarga berperan penting dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk belajar dengan teratur. Namun berdasarkan pengamatan saya ketika mengajar di SMA 1 Dungaliyo, pada mata kuliah Program Pengalaman Lapangan atau PPL 2, masih ada sebagian siswa yang belum bisa meningkatkan hasil belajar dengan sempurna. Maka pihak sekolah membutuhkan kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua siswa. Agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik di rumah maupun di lingkungan keluarga itu sendiri. Salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah adalah lingkungan keluarga siswa di antaranya kurangnya waktu keluarga membimbing anak dalam belajar karena orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya, keluarga belum menyiapkan fasilitas belajar yang memadai, dan keluarga selalu beranggapan bahwa kegiatan belajar di sekolah sudah cukup untuk memenuhi pendidikan anaknya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Prestasi***

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA 1 Dungaliyo". Penelitian ini berfokus pada kelas X (sepuluh) Di SMA 1 Dungaliyo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya waktu keluarga membimbing anak dalam belajar
2. Keluarga belum menyiapkan fasilitas belajar yang memadai bagi anak
3. Keluarga selalu beranggapan bahwa kegiatan belajar di sekolah sudah cukup untuk memenuhi pendidikan anaknya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, maka dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi “.

1.5 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Merupakan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan SMA pada khususnya.
 - b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar